

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, lebih dari itu pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang membuat masyarakat maju, Semakin canggih teknologi informasi dan semakin banyak penemuan baru dibidang Iptek, semakin tinggi pula tuntutan bagi lulusan sekolah yang memiliki sikap kritis, sistimatis, logis, kreatif, dan mau bekerja secara efektif serta mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar baik aspek terapan maupun aspek penalarannya dan mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu mata pelajaran matematika. Peran matematika dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena penguasaan terhadap matematika sangat diperlukan peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat. Tetapi pada kenyataannya didalam mempelajari matematika tersebut banyak dijumpai sebagai masalah guru maupun peserta didik. Peserta didik dalam menyelesaikan matematika memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Pembelajaran matematika disetiap jenjang pendidikan yang berorientasi masa depan mempunyai tujuan yang berkaitan dengan pola pikir dan pembentukan sikap peserta didik serta berkaitan dengan penggunaan dan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mempelajari

matematika kemampuan siswa dalam memahami materi sangat penting sebab pelajaran matematika adalah pelajaran yang mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian bahwa para guru harus mampu memberikan dorongan kepada siswanya untuk belajar, karena minat siswa dalam belajar matematika masih kurang. Berbagai tanggapan yang muncul dari siswa yang mengatakan matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari.

Secara umum kemampuan seseorang memahami suatu informasi berbeda-beda ada yang cepat, sedang, lambat. Tergantung dari bagaimana seseorang memproses informasi tersebut.

Sopiatin dan Sahrani (2011: 36) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan suatu tindakan yang dirasakan menarik bagi siswa dalam melakukan aktivitas belajar bersama teman-teman sekolah. Sedangkan Uno (2010: 180) berpendapat bahwa gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi individu untuk menyerap informasi dari luar dirinya.

Gaya belajar dari siswa bisa diamati dari kecerdasan majemuk yang mereka miliki dan setiap siswa memiliki kecerdasan masing-masing yang lebih dominan. Pada setiap jenis kecerdasan yang dominan dimiliki oleh siswa terdapat ciri bagaimana mereka melakukan pembelajaran dan ciri tersebut dapat dijadikan salah satu modal bagi peneliti untuk mengetahui gaya dalam setiap mereka melakukan pembelajaran atau biasa disebut gaya belajar. Yunsirno (2010: 114) ada tiga tipe belajar yang dikenal (berdasarkan modalitas belajar) yaitu: Visual, Auditorial, dan kinestetik.

Mengetahui gaya belajar dari setiap siswa apabila dapat dipahami oleh setiap guru sebagai suatu hal yang sangat penting, tentunya akan banyak berpengaruh pada proses pembelajaran yang ada di kelas. Oleh karena itu gaya belajar merupakan faktor penting untuk efektif tidaknya proses belajar mengajar dan menentukan keberhasilan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa guru mata pelajaran matematika di SMPN 1 Limboto, bahwa dari tahun ketahun sebagian besar nilai ulangan harian peserta didik tidak memuaskan pada mata pelajaran matematika. Walaupun demikian, ada juga beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai baik dan bahkan ada juga peserta didik yang mampu mendapatkan nilai sempurna pada mata pelajaran matematika. Hal ini bisa dilihat dalam tabel 1 pada lampiran 1 halaman 44.

Dari data tersebut dapat kita melihat bahwa adanya perbedaan yang mencolok pada prestasi belajar siswa di mata pelajaran matematika. Walaupun demikian akan tetapi kenyataannya guru yang ada di sekolah tersebut selalu berusaha mengelola proses belajar sedemikian rupa sehingga siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam menerima pelajaran. Namun tetap saja ditemukan masih ada siswa kesulitan dalam mempelajari matematika sehingga hasil belajar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa terlihat pada kemampuan siswa dalam menjawab soal masih kurang. Selain itu gaya belajar siswa dalam memahami materi berbeda-beda. Ada siswa yang aktif ketika guru menjelaskan materi di papan tulis tetapi pasif saat diskusi kelompok. Ada siswa yang suka memahami materi dengan gambar, tetapi tidak suka mendengarkan guru menjelaskan materi secara lisan. Ada

pula yang tidak memiliki catatan, tidur saat pembelajaran, dan ada pula siswa yang sering keluar masuk kelas. Kondisi seperti ini akan menyulitkan siswa terhadap pemahaman materi.

Fokus peneliti pada penelitian ini yaitu pada siswa yang mempunyai prestasi akademik di mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena, adanya suatu daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi akademik di mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Limboto.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran matematika. Adapun judul penelitian ini adalah *“Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Matematika”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar (nilai) siswa rendah
2. Gaya belajar siswa memahami materi berbeda-beda
3. Nilai matematika yang dicapai siswa berbeda-beda

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada: gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran matematika dalam pembelajaran di luar kelas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis merumuskan permasalahan “bagaimana gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Limboto”?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran gaya belajar siswa berprestasi akademik pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya yang terkait dengan gaya belajar.

2. Untuk guru

Memberikan gambaran gaya belajar siswa berprestasi akademik di SMP Negeri 1 Limboto, sehingga pihak sekolah terutama guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa berprestasi akademik.